

PT Indointernet Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /
*Consolidated financial statements as of June 30, 2021 and
for the six-month period ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNE 2021 DAN 2020
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Karla Winata
Alamat kantor : Rumah Indonet
Jl. Rempoa Raya No. 11
Alamat rumah : TMN Pegangsaan Indah D/5
Telepon : (021) 7388 2525
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Donauly Elena Situmorang
Alamat kantor : Rumah Indonet
Jl. Rempoa Raya No. 11
Alamat rumah : Jl. Mustika Raya No.6
Telepon : (021) 7388 2525
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT IndoInternet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT IndoInternet Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
PT INDOINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Karla Winata
Office address : Rumah Indonet
Jl. Rempoa Raya No. 11
Residential address : TMN Pegangsaan Indah D/5
Telephone : (021) 7388 2525
Title : President Director
2. Name : Donauly Elena Situmorang
Office address : Rumah Indonet
Jl. Rempoa Raya No. 11
Residential address : Jl. Mustika Raya No.6
Telephone : (021) 7388 2525
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT IndoInternet Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT IndoInternet Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information contained in PT IndoInternet Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements is complete and truthful manner; and
b. PT IndoInternet Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT IndoInternet Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 30 Juli/ July 30, 2021^g

Karla Wina
Direktur Utama/President Director



Donauly Elena Situmorang
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-93	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	308.423.337.078	4	105.728.817.232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	65.525.976.066	6	55.634.090.367	Third parties
Pihak berelasi	4.924.524.695	6,7	2.934.243.677	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	88.857.339		234.051.902	Other receivables third parties
Pajak dibayar di muka	48.576.892.614	15a	13.564.843.406	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	11.020.749.791	7,8	8.962.760.394	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.211.999.000	5	1.193.261.500	Restricted funds
Aset lancar lain-lain	2.834.832.845	9	3.135.083.637	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	442.607.169.428		191.387.152.115	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	33.841.986	8	75.676.632	Prepaid expenses
Estimasi tagihan pajak	5.159.737.545	15a	5.159.737.545	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	3.268.376.292	15e	2.495.976.877	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	839.869.458.292	10	333.949.053.089	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	-	11	61.963.948	Intangible assets, net
Goodwill	58.424.595	12	58.424.595	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2.020.147.164	9	1.661.980.240	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	850.409.985.874		343.462.812.926	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.293.017.155.302		534.849.965.041	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	174.373.924.248	14	151.339.646.097	Third parties
Pihak berelasi	2.166.995.951	7,14	2.219.652.077	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	1.736.028.653		2.721.738.273	Other payables third parties
Liabilitas sewa	702.122.475	13b	1.508.070.785	Lease liabilities
Utang pajak	12.970.733.242	15b	15.716.776.561	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	106.051.110.532	16	21.984.687.991	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	14.921.442.490	7,17	12.719.328.600	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	312.922.357.591		208.209.900.384	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.969.818.234	23	16.176.453.162	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS	329.892.175.825		224.386.353.546	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
1.200.000.000 saham				1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
404.050.000 saham				404,050,000 shares
(2020: 323.240.000 saham)	20.202.500.000	18	16.162.000.000	(2020: 323,240,000 shares)
Tambahan modal disetor	582.610.489.967	18,31	(9.322.760.033)	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.970.698.264)		(5.970.698.264)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400.000	18	3.232.400.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	358.752.443.855		303.365.488.176	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	958.827.135.558		307.466.429.879	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.297.843.919	18	2.997.181.616	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	963.124.979.477		310.463.611.495	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.293.017.155.302		534.849.965.041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2021	Catatan Notes/	2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN USAHA	290.354.813.519	7,19	226.210.987.321	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	202.874.244.773	7,20	146.861.724.644	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	87.480.568.746		79.349.262.677	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(21.883.680)	21	(52.825.359)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.917.491.891)	22	(18.876.741.427)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(460.065.842)		(188.979.014)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.108.153.222		267.049.130	Other operating income
LABA USAHA	68.189.280.555		60.497.766.007	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	4.045.461.425		4.048.617.586	Interest income
Lain-lain	(61.783.733)		(61.632.165)	Others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	72.172.958.247		64.484.751.428	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(17.725.739.680)	15c	(14.572.275.520)	Current
Tangguhan	772.399.415	15e	(608.384.372)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(16.953.340.265)		(15.180.659.892)	INCOME TAX EXPENSE
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	55.219.617.982		49.304.091.536	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	29	3.398.276.084	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA PERIODE BERJALAN	55.219.617.982		52.702.367.620	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	55.219.617.982		52.702.367.620	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Period Ended June 30			
	2021	Catatan Notes/	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	55.386.955.679 (167.337.697)		52.848.187.332 (145.819.712)	Profit for the period attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	55.219.617.982		52.702.367.620	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	55.386.955.679 (167.337.697)		52.848.187.332 (145.819.712)	Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	55.219.617.982		52.702.367.620	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	152	18	163	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity

		Saldo laba/ Retained earnings							
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 18)/ Issued and fully paid share capital (Note 18)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 18)/ Non-controlling interest (Note 18)	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2020		16.162.000.000	-	(2.743.825.312)	-	301.540.739.647	314.958.914.335	2.855.977.306	317.814.891.641
Dampak penerapan standar akuntansi baru	32	-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)	-	(720.173.901)
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali		16.162.000.000	-	(2.743.825.312)	-	300.820.565.746	314.238.740.434	2.855.977.306	317.094.717.740
Dividen kas	18	-	-	-	-	(26.000.000.000)	(26.000.000.000)	-	(26.000.000.000)
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	(444.344.199)	-	-	(444.344.199)	(99.531.246)	(543.875.445)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	52.848.187.332	52.848.187.332	(145.819.712)	52.702.367.620
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	29	-	(5.023.858.430)	-	-	-	(5.023.858.430)	-	(5.023.858.430)
Saldo 30 Juni 2020		16.162.000.000	(5.023.858.430)	(3.188.169.511)	-	327.668.753.078	335.618.725.137	2.610.626.348	338.229.351.485
Saldo 1 Januari 2021		16.162.000.000	(9.322.760.033)	(5.970.698.264)	3.232.400.000	303.365.488.176	307.466.429.879	2.997.181.616	310.463.611.495
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	31	4.040.500.000	591.933.250.000	-	-	-	595.973.750.000	-	595.973.750.000
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.468.000.000	1.468.000.000
Laba periode berjalan		-	-	-	-	55.386.955.679	55.386.955.679	(167.337.697)	55.219.617.982
Saldo 30 Juni 2021		20.202.500.000	582.610.489.967	(5.970.698.264)	3.232.400.000	358.752.443.855	958.827.135.558	4.297.843.919	963.124.979.477

Balance as of January 1, 2020
Effect of adoption of new accounting standard

Balance as of January 1, 2020, as restated

Cash Dividend
Deconsolidation of subsidiaries
Profit for the period
Difference in value of transaction with an entity under common control

Balance as of June 30, 2020

Balance as of January 1, 2021
Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Increase on investment by non-controlling interest in subsidiary
Profit for the period

Balance as of June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
		2021	Catatan Notes/	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	280.682.118.884			193.195.328.760	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.183.297.793			4.472.246.068	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(204.367.370.927)			(102.822.944.166)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(19.688.550.776)			(16.333.674.148)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	60.809.494.974			78.510.956.514	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(15.461.313.242)			(19.640.267.233)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	45.348.181.732			58.870.689.281	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari peningkatan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1.468.000.000			-	Proceeds from increase on non-controlling interest in subsidiary
Penambahan aset tetap	(439.004.130.318)	10		(19.389.842.929)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	(204.812.025)			(8.774.528.841)	Increase in other non-current assets
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(18.737.500)			-	Increase in restricted funds
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-			22.908.000.000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	-			9.421.843.640	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(437.759.679.843)			4.165.471.870	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum perdana	595.973.750.000	31		-	Initial Public Offering Fund
Pembayaran liabilitas sewa	(867.732.043)			(1.399.143.729)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-			(26.000.000.000)	Payment of cash dividend
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	595.106.017.957			(27.399.143.729)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2021	Catatan Notes/	2020
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	202.694.519.846		35.637.017.422
			<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-		(30.906.535.026)
			<i>NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	105.728.817.232		198.803.095.749
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	308.423.337.078	4	203.533.578.145
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tertanggal 27 Oktober 2020 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk. ("the Company") was established on March 23, 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated July 7, 1994, and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated November 15, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., dated October 27, 2020, concerning the amendment of articles 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

On January 12, 2017, the Company is a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated January 12, 2017 and the changes has been approved by BKPM on November 19, 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company's supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

b. Parent and Ultimate Parent Entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021.

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)	
		30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ Computer hardware and software consultation service	Bandung, 2017	60,00%	60,00%	7.981	8.346
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ Hosting service provider	Jakarta, 2018	99,83%	99,83%	1.022.451	283.954
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ Trading, information and communication and service	Tangerang Selatan, 2002	99,52%	99,52%	3.785	3.574
PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") *) Perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer/ Trading of computer and related equipment and providing information technology and computer services	Jakarta, 2004	-	-	-	-
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ***) Jasa akses internet/ Internet service provider	Tangerang Selatan, 1994	-	-	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut/ Resale of international transmission capacity in submarine cable	Singapura, 2015	100%	100%	936	1.210
<u>Melalui SMS/Through SMS:</u>					
PT Medic Trust Inc ("MTT") **) Jasa pelayanan penunjang kesehatan dan farmasi/ Health supporting services and pharmacies	Tangerang Selatan, 2015	-	-	-	-
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ***) Jasa akses internet/ Internet service provider	Tangerang Selatan, 1994	-	-	-	-

*) Perusahaan menjual kepemilikan saham SMS kepada PT Arga Ardana Indonesia di tahun 2020/The Company sold shares ownership of SMS to PT Arga Ardana Indonesia in 2020

**) Perusahaan dan NS menjual kepemilikan saham MTI kepada SMS di 2019/ The Company and NS sold shares ownership of MTI to SMS in 2019

***) Dilikuidasi pada tahun 2020/Liquidated in 2020

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 30, 2021.

d. Structure of the Subsidiaries and Associates

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in Subsidiaries

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the structures of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 63 tertanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Soft menjual kepemilikan saham di PT Medic Trust Inc (MTI), masing-masing sejumlah 1.775 dan 675 lembar saham, atau secara keseluruhan mewakili 98% kepemilikan saham kepada SMS sebesar Rp2.450.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

Perusahaan melikuidasi PT Graha Sedaya Serasi, entitas anak. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 tertanggal 9 November 2018, Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, pemegang saham mayoritas dari Perusahaan, mendirikan perusahaan dengan nama PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) yang berlokasi di Jakarta. EDG bergerak di bidang jasa penyedia *hosting*. Modal dasar EDG sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham. Total saham yang ditempatkan di EDG adalah sebesar Rp600.000.000. Para pemegang saham EDG adalah Perusahaan (PT Indointernet) dan

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**d. Structure of the Subsidiaries and
Associates (continued)**

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted Rp22,908,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

Based on Notarial Deed No. 63 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 20, 2019, the Company and PT Net Soft sold their shares ownership of PT Medic Trust Inc. (MTI), totaling 1,775 and 675 shares, respectively, or as a whole representing 98% ownership to SMS amounted to Rp2,450,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 dated January 16, 2020.

The Company liquidated PT Graha Sedaya Serasi, a subsidiary. The Notarial Deed has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi was no longer consolidated to the Group as of December 31, 2020.

Based on Notarial Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 dated November 9, 2018, the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, a majority shareholder of the Company, established a company under the name of PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) which located in Jakarta. EDG is engaged in hosting service provider. EDG's authorized share capital of Rp1,000,000,000 is consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Total issued share capital of EDG is amounted to Rp600,000,000. The shareholders of EDG are the Company (PT Indointernet) and Mr. Otto Toto Sugiri, with 99.83% and 0.17% ownership,

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Bapak Otto Toto Sugiri, dengan nilai kepemilikan masing-masing sebesar 99,83% dan 0,17%. Pendirian Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0151443.AH.01.11 tertanggal 12 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 tanggal 24 Februari 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp534.087.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp600.000.000 menjadi Rp534.087.000.000, sehingga susunan pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indointernet Tbk.	533.198	99,83%	533.198.000.000	PT Indointernet Tbk.
Mr. Otto Toto Sugiri	889	0,17%	889.000.000	Mr. Otto Toto Sugiri
Total	534.087	100%	534.087.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 tanggal 27 Mei 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031357.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 31 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp534.087.000.000 menjadi Rp884.667.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp534.087.000.000 menjadi Rp884.667.000.000, sehingga susunan pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**d. Structure of the Subsidiaries and
Associates (continued)**

**Shares ownership in Subsidiaries
(continued)**

respectively. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0151443.AH.01.11 dated November 12, 2018.

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 dated February 26, 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, Subsidiary, agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp534,087,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp600,000,000 to Rp534,087,000,000, so that the composition of shareholders is as follows:

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 dated May 27, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0031357.AH.01.02.TAHUN 2021 dated May 31, 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, Subsidiary, agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp534,087,000,000 to Rp884,667,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp534,087,000,000 to Rp884,667,000,000, so that the composition of shareholders is as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indointernet Tbk.	883.198	99,83%	883.198.000.000	PT Indointernet Tbk.
Mr. Otto Toto Sugiri	1.469	0,17%	1.469.000.000	Mr. Otto Toto Sugiri
Total	884.667	100%	884.667.000.000	Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)
		30 Juni / June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Melalui SMS/Through SMS PT Micro Pay Nusantara ("Micro Pay") *) Penyediaan jasa penanganan masalah transaksi elektronik dan konsultasi/ Providing electronic transaction solution and consultation services	Bandung, 2009	-	-

*) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

Pada tahun 2009, PT SMS, Entitas Anak, melakukan penyertaannya saham di PT Micro Pay Nusantara ("MPN") dengan nilai perolehan senilai Rp400.000.000 yang merepresentasikan 40,00% kepemilikan saham MPN. Pada tanggal 30 April 2020, Grup menjual penyertaan saham SMS senilai Rp22.908.000.000 kepada AAI, pihak berelasi, sehingga penyertaan saham Grup melalui SMS di MPN menjadi Nil pada tanggal 31 Desember 2020.

Investment in Associates

In 2009, PT SMS, a subsidiary, invested in shares of PT Micro Pay Nusantara ("MPN") with acquisition cost of Rp400,000,000 which representing ownership of 40.00% MPN's shares. On April 30, 2020, the Group sold their investment in shares of SMS amounted to Rp22,908,000,000 to AAI, a related party, therefore the Group's investment through SMS in MPN was Nil as of December 31, 2020.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Siti Femira Finarti A.A, S.H., Mkn., No. 40 tanggal 28 Juni 2021 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0431527 tanggal 27 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Otto Toto Sugiri
Djarot Subianto
Indri Koesindrijastoeti Hidayat

e. Key Management and Other Information

As of June 30, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and based on Notarial Deed No. 40 dated June 28, 2021 of Siti Femira Finarti A.A, S.H., Mkn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0431527 dated July 27, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Direksi

Direktur Utama	Karla Winata
Direktur	Den Tossi Ishak
Direktur	David Tandianus
Direktur	Donaula Elena Situmorang

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri
Komisaris	Edwin Prawiro Pranoto
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Direksi

Direktur Utama	Djarot Subianto
Direktur	Karla Winata
Direktur	Den Tossi Ishak
Direktur	David Tandianus

Beban remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.102.958.061 dan Rp2.339.234.007.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki masing-masing 222 dan 212 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

1. GENERAL (continued)

**e. Key Management and Other Information
(continued)**

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Boards of Commissioners and Directors for the period ended June 30, 2021 and 2020 amounted to Rp3,102,958,061 and Rp2,339,234,007, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has total of 222 and 212 employees (unaudited), respectively.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- b. Menyetujui perubahan status Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk.;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000
Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534.000.000
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058.000.000
Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778.000.000
Sanjaya	8.640.000	2,67%	432.000.000
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388.000.000
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64.000.000
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52.000.000
Total	323.240.000	100%	16.162.000.000

Otto Toto Sugiri
Han Arming Hanafia
Bing Moniaga
Marina Budiman
Sanjaya
Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo

- e. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga setelah penawaran umum saham perdana, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Otto Toto Sugiri	157.120.000	38,89%	7.856.000.000
Han Arming Hanafia	70.680.000	17,49%	3.534.000.000
Bing Moniaga	61.160.000	15,14%	3.058.000.000
Marina Budiman	15.560.000	3,85%	778.000.000
Sanjaya	8.640.000	2,14%	432.000.000
Halim Soelistio	7.760.000	1,92%	388.000.000
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,31%	64.000.000
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,26%	52.000.000
Publik	80.810.000	20,00%	4.040.500.000
Total	404.050.000	100%	20.202.500.000

Otto Toto Sugiri
Han Arming Hanafia
Bing Moniaga
Marina Budiman
Sanjaya
Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo
Publik

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

- b. Approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Indointernet Tbk.;
- c. Approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share, therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- g. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus after the initial public offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
- Menjadi Perusahaan Terbuka
 - Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku secara efektif sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua
Anggota
Anggota

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Wita Lesmana
Sujati Sura

Chairman
Members
Members

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information (continued)

- d. Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:
- Become a Public Company
 - Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

On October 27, 2020, Board of Commissioners has approved the following decisions:

The composition of the Company's Audit Committee as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory rules, and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and certain subsidiaries.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak perusahaan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- the ability to use its power over the investee to affect the its returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- rights arising from other contractual arrangements; and*
- the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya; mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian; serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity; any resulting gain or loss associated with the loss of control; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiary with functional currency of Singapore Dollar is translated into Rupiah using the following:

- *Assets and liabilities are translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia at end of reporting date.*
- *Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate quoted by Bank Indonesia during the period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

c. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The management believes that the translation of the subsidiary's financial statements with functional currency Singapore Dollar, has no significant impact to the consolidated financial statements as a whole.

c. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments (2019: PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill
(continued)**

recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in associates (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share in net gain (loss) of associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Group. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Restricted funds

Funds or time deposits which are restricted or used as collateral are considered as "Restricted Funds".

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current asset based on their nature.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<i>Tahun/Years</i>
Bangunan dan prasarana	5-20
Peralatan komputer	4-8
Peralatan dan perabot kantor	4-8
Peralatan listrik dan teknik	4-8
Kendaraan	8
Mesin ATM	4

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Computer equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Mechanical and electrical equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>ATM machines</i>

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

n. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset takberwujud, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

m. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over to 4 (four) years.

n. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as intangible assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*

- 1. The Group has the right to operate the asset; or*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah atas penerapan PSAK No. 73.

q. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Penyisihan imbalan kerja karyawan diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

Group as Lessor

Requirements for lessor accounting have remained largely unchanged on the application of PSAK No. 73.

q. Provision for employee service entitlements

The Group recognized provision for employee service entitlements under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The cost of providing employee service entitlements is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

r. Revenue and expense

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan cloud, konektivitas, data center, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.496 dan Rp14.105 untuk AS\$1 dan Rp10.781 dan Rp10.644 untuk Sin\$1.

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense (continued)

- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Recurring revenue streams are generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the closing exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the rates of exchange were Rp14,496 and Rp14,105 for US\$1 and Rp10,781 and Rp10,644 for Sin\$1, respectively.

Transactions in other currencies not mentioned above are not significant.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

v. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets, include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mungkin mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Valuation of business models
(continued)**

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

In contract, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**iv. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing a financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

v. Reclassification of financial instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

vi. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

x. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

aa. Standar akuntansi baru

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK No. 55, 60, 62, 71 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment reporting (continued)

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in the consolidated financial statements.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

z. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

aa. New accounting standards

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- Amendment to PSAK No. 22: Definition of Business;
- Amendment to PSAK No. 55, 60, 61, 71 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Perbaikan Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. New accounting standards (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs;
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi
pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal
and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk ptahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai
Piutang Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade
Receivables (Effective beginning on
January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp59.141.951.324 (31 Desember 2020: Rp61.943.976.895). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

*Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Effective prior to January 1, 2020)*

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2021 was Rp59,141,951,324 (December 31, 2020: Rp61,943,976,895). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi atas penyisihan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Sewa - Mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for employee service entitlements

The determination of the Group's provision for employee service entitlements is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated provision for employee service entitlements and employee benefit expenses.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp839.841.153.483 dan Rp333.949.053.089. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang bisa dikurangkan antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp3.268.376.292 dan Rp2.495.976.877. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp839,841,153,483 and Rp333,949,053,089, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has recognized of deferred tax assets amounting to Rp3,268,376,292 and Rp2,495,976,877, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	2.824.268.901	59.320.303
Dolar Amerika Serikat	-	15.896.335
Sub-total	2.824.268.901	75.216.638
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	26.233.010.830	9.058.859.657
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.773.553.703	157.952.731
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.581.823.867	891.857.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.389.805	667.159.448
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	840.051.376	183.876.282
PT Bank OK	390.606.590	197.455.635
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	341.318.505	243.387.156
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	276.234.840	662.095.536
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	129.870.449	210.791.701
PT BPR Karyajatnika Sadaya	49.600.643	49.765.177
PT Bank MNC Internasional Tbk	47.535.506	47.497.016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.739.796	11.965.191
PT Bank Victoria International Tbk	7.036	7.036
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	5.917.284.015	55.827.308
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	4.019.819.948	69.321.420
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.034.657.364	54.357.285
OCBC Bank Singapore	91.721.082	90.555.533
PT Bank Central Asia Tbk	41.645.124	557.656.550
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.888.328	3.521.736
<u>Dolar Singapura</u>		
OCBC Bank Singapore	262.549.370	402.836.762
Sub-total	48.051.308.177	13.616.747.138
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	107.500.000.000	33.336.466.408
PT Bank KEB Hana Indonesia	94.500.000.000	-
PT BPR Sarana Utama Multidana	10.000.000.000	7.758.512.048
PT Bank Muliartha Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.000.000	390.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	9.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	44.357.760.000	40.551.875.000
Sub-total	257.547.760.000	92.036.853.456
Total	308.423.337.078	105.728.817.232

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Cash in Banks - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
PT Bank OK	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT BPR Karyajatnika Sadaya	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
OCBC Bank Singapore	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
<u>Singapore Dollar</u>	
OCBC Bank Singapore	
Sub-total	
Time deposits - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT BPR Sarana Utama Multidana	
PT Bank Muliartha Sentosa	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021
Rupiah	3,50 - 6,50%
Dolar AS	1,00 - 1,25%

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	3,50 - 7,00%	Rupiah
US Dollar	1,50 - 1,75%	US Dollar

All bank accounts are placed in third parties bank.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni/ June 30, 2021
Bank - Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	233.519.000
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	978.480.000
Total	1.211.999.000
Dikurangi dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	-
Total dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	1.211.999.000

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagian besar sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan.

5. RESTRICTED FUNDS

Bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241.174.000
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	952.087.500
Total	1.193.261.500
Less restricted funds - non-current	-
Total restricted funds - current	1.193.261.500

Restricted funds as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mainly in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 7)	4.924.524.695	2.934.243.677
Pihak ketiga	68.901.618.917	59.009.733.218
Sub-total	73.826.143.612	61.943.976.895
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(3.375.642.851)
Neto	70.450.500.761	58.568.334.044

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by debtor are as follows:

Related parties (Note 7)	
Third Parties	
Sub-total	
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	
Net	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
1 - 30 hari	50.674.690.739	31.147.526.300
31 - 60 hari	6.402.694.921	17.422.986.077
61 - 90 hari	6.470.150.533	4.691.451.616
Lebih dari 90 hari	10.278.607.419	8.682.012.902
Total	73.826.143.612	61.943.976.895
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(3.375.642.851)
Neto	70.450.500.761	58.568.334.044

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, ditagihkan setiap awal bulan dan sebagian besar jatuh tempo setiap tanggal 20 pada bulan yang sama.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 27).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	58.841.642.452	39.430.069.570
Dolar AS	14.984.501.160	22.513.907.325
Total	73.826.143.612	61.943.976.895
Dikurangi: penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(3.375.642.851)
Neto	70.450.500.761	58.568.334.044

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	3.375.642.851	1.818.568.364
Penyesuaian penerapan awal PSAK No. 71	-	923.299.873
Penyisihan periode berjalan (Catatan 22)	-	874.324.614
Dekonsolidasi entitas anak	-	(240.550.000)
Saldo Akhir	3.375.642.851	3.375.642.851

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
1 - 30 days	50.674.690.739	31.147.526.300
31 - 60 days	6.402.694.921	17.422.986.077
61 - 90 days	6.470.150.533	4.691.451.616
Above 90 days	10.278.607.419	8.682.012.902
Total	73.826.143.612	61.943.976.895
Less: allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.375.642.851)	(3.375.642.851)
Net	70.450.500.761	58.568.334.044

Trade receivables are non-interest bearing, invoiced in the beginning of the month and mostly due on the 20th in the same month.

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 27).

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	58.841.642.452	39.430.069.570
US Dollar	14.984.501.160	22.513.907.325
Total	73.826.143.612	61.943.976.895
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.375.642.851)	(3.375.642.851)
Net	70.450.500.761	58.568.334.044

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beginning balance	3.375.642.851	1.818.568.364
Adjustment on initial implementation PSAK No. 71	-	923.299.873
Allowance for the period (Note 22)	-	874.324.614
Deconsolidation of a subsidiary	-	(240.550.000)
Ending Balance	3.375.642.851	3.375.642.851

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the significant balances with related parties as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2.443.136.766	1.557.885.293	0,19%	0,29%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	1.741.928.379	1.127.381.808	0,13%	0,21%	PT Fortress Data Service
PT Sisnet Mitra Sejahtera	369.709.962	183.108.072	0,03%	0,03%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	351.289.470	49.885.000	0,03%	0,01%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Micro Pay Nusantara	13.552.393	13.277.001	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	4.907.725	2.706.503	0,00%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Total	4.924.524.695	2.934.243.677	0,38%	0,54%	Total
<u>Biaya dibayar dimuka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	5.495.039.874	5.509.554.822	0,43%	1,03%	PT DCI Indonesia Tbk.
Total	5.495.039.874	5.509.554.822	0,43%	1,03%	Total
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>					<u>Trade payables (Note 14)</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	2.019.403.451	1.791.577.508	0,61%	0,80%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	147.592.500	428.074.569	0,04%	0,19%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Total	2.166.995.951	2.219.652.077	0,65%	0,99%	Total
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 17)</u>					<u>Unearned revenues (Note 17)</u>
PT Fortress Data Services	970.687.879	614.153.030	0,29%	0,27%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	246.458.333	98.000.000	0,07%	0,04%	PT Sarana Pactindo
PT Sisnet Mitra Sejahtera	7.526.693	4.706.958	0,00%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara	2.291.667	1.041.667	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara
PT DCI Indonesia Tbk.	-	13.629.471	-	0,01%	PT DCI Indonesia Tbk.
Total	1.226.964.572	731.531.126	0,36%	0,32%	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Pendapatan usaha (Catatan 19)

	Jumlah/Amount	
	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
PT Tiga Daya Digital Indonesia	6.327.754.226	4.275.141.113
PT Fortress Data Services	4.329.825.385	4.616.969.796
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.409.605.795	10.109.485.864
PT Sarana Pactindo	1.277.756.594	1.437.110.255
PT DCI Indonesia Tbk.	486.336.640	1.154.827.167
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	110.061.105	64.532.081
PT Micro Pay Nusantara	30.369.580	52.800.000
Total	13.971.709.325	21.710.866.276

b. Beban pokok pendapatan

	Jumlah/Amount	
	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
PT DCI Indonesia Tbk.	6.128.926.962	6.470.640.047
PT Sisnet Mitra Sejahtera	55.123.063	692.210.000
Total	6.184.050.025	7.162.850.047

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT DCI Indonesia Tbk.	Pihak berelasi lainnya/ Other related party *)	Pendapatan usaha atas penjualan link dan biaya sewa data center/ Revenues from sale of link and rental expense of data center
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link, layanan cloud, dan sewa ruangan dan pembelian layanan terkelola/ Revenues from sale of link, cloud services, and rental and purchase of managed service
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link, data center, dan layanan cloud/ Revenues from sale of link, data center, and cloud service

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Revenues (Note 19)

	Persentase terhadap Total pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)	
	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
PT Tiga Daya Digital Indonesia	2,18%	1,89%
PT Fortress Data Services	1,49%	2,04%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	0,49%	4,47%
PT Sarana Pactindo	0,44%	0,64%
PT DCI Indonesia Tbk.	0,17%	0,51%
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	0,04%	0,03%
PT Micro Pay Nusantara	0,01%	0,02%
Total	4,82%	9,60%

b. Cost of revenues

	Persentase terhadap Total Beban (%)/ Percentage to Total Respective Expense (%)	
	30 Juni/June 30,	
	2021	2020
PT DCI Indonesia Tbk.	3,02%	4,41%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	0,03%	0,47%
Total	3,05%	4,88%

Nature of relationship with related parties are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas layanan cloud Revenues from cloud services
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link/ Revenues from sale of link
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas layanan cloud/ Revenues from cloud services
PT Micro Pay Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link dan sewa ruangan/ Revenues from sale of link and rental

*) Per tanggal 31 Desember 2020, PT DCI Indonesia Tbk merupakan entitas sepengendali/ As of December 31, 2020, PT DCI Indonesia Tbk is an entity under common control

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expense are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Data center	5.861.697.374	6.909.737.378	Data center
Sewa	480.311.637	592.816.325	Rental
Lain-lain	4.712.582.766	1.535.883.323	Others
Total	11.054.591.777	9.038.437.026	Total
Dikurangi bagian lancar	(11.020.749.791)	(8.962.760.394)	Less current portion
Total bagian tidak lancar	33.841.986	75.676.632	Total non-current portion

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka pembelian	3.427.612.388	1.538.595.121	Purchase advance
Jaminan sewa	1.278.264.764	1.124.909.865	Rental deposit
Beban tangguhan	149.102.857	2.133.558.891	Deferred charges
Total	4.854.980.009	4.797.063.877	Total
Dikurangi aset tidak lancar lain-lain	(2.020.147.164)	(1.661.980.240)	Less other non-current assets
Aset lancar lain-lain	2.834.832.845	3.135.083.637	Other current assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

30 Juni 2021/ June 30, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek dekonsolidasi entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	84.317.506.958	254.492.984.104	-	-	-	338.810.491.062	Land
Bangunan dan prasarana	13.290.569.049	16.249.462.063	-	68.526.694.215	-	98.066.725.327	Buildings and infrastructures
Peralatan, komputer dan perabot kantor	24.426.194.356	4.547.156.247	-	3.093.866.013	-	32.067.216.616	Furniture, computer, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	174.086.215.429	63.926.740.126	-	205.978.831.360	-	443.991.786.915	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2.929.461.001	-	-	-	-	2.929.461.001	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 13)	3.817.608.244	-	-	-	-	3.817.608.244	Right-of-use assets (Notes 13)
Aset dalam pembangunan	192.875.294.462	189.353.812.670	-	(277.599.391.588)	-	104.629.715.544	Construction in progress
Total	495.742.849.499	528.570.155.210	-	-	-	1.024.313.004.709	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.998.671.261	2.197.909.047	-	-	-	9.196.580.308	Buildings and infrastructures
Peralatan, komputer dan perabot kantor	23.543.382.028	1.143.789.003	-	-	-	24.687.171.031	Furniture, computer, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	127.572.508.396	18.158.624.379	-	-	-	145.731.132.775	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1.726.463.944	173.042.188	-	-	-	1.899.506.132	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 13)	1.952.770.781	976.385.390	-	-	-	2.929.156.171	Right-of-use assets (Note 13)
Total	161.793.796.410	22.649.750.007	-	-	-	184.443.546.417	Total
Nilai tercatat	333.949.053.089					839.869.458.292	Carrying value

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek dekonsolidasi entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	85.766.097.958	-	(1.448.591.000)	-	-	84.317.506.958	Land
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	10.357.433	(4.143.387.967)	-	(77.892.685)	13.290.569.049	Buildings and infrastructures
Peralatan, komputer dan perabot kantor	28.663.806.924	402.250.806	(154.031.032)	42.587.692	(4.528.420.034)	24.426.194.356	Furniture, computer, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	164.242.367.561	8.253.815.668	(6.347.917.488)	7.937.949.688	-	174.086.215.429	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3.096.112.001	-	-	-	(166.651.000)	2.929.461.001	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 13)	-	3.817.608.244	-	-	-	3.817.608.244	Right-of-use assets (Notes 13)
Mesin ATM	66.036.453.144	-	-	-	(66.036.453.144)	-	ATM machines
Aset dalam pembangunan	11.156.672.707	193.733.458.375	(4.034.299.240)	(7.980.537.380)	-	192.875.294.462	Construction in progress
Total	376.463.002.563	206.217.490.526	(16.128.226.727)	-	(70.809.416.863)	495.742.849.499	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.542.490.219	754.586.887	(3.220.513.160)	-	(77.892.685)	6.998.671.261	Buildings and infrastructures
Peralatan, komputer dan perabot kantor	26.249.917.252	900.596.928	(51.737.937)	-	(3.555.394.215)	23.543.382.028	Furniture, computer, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	110.832.662.356	17.728.727.438	(988.881.398)	-	-	127.572.508.396	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1.512.611.703	346.084.375	-	-	(132.232.134)	1.726.463.944	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 13)	-	1.952.770.781	-	-	-	1.952.770.781	Right-of-use assets (Note 13)
Mesin ATM	58.091.062.948	-	-	-	(58.091.062.948)	-	ATM machines
Total	206.228.744.478	21.682.766.409	(4.261.132.495)	-	(61.856.581.982)	161.793.796.410	Total
Nilai tercatat	170.234.258.085					333.949.053.089	Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Penyusutan aset tetap	22.649.750.007	11.010.085.811
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	61.963.948	36.894.576
Total	22.711.713.955	11.046.980.387

*Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets (Note 11)*

Total

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	22.013.346.752	10.268.271.704
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	698.367.203	778.708.683
Total	22.711.713.955	11.046.980.387

Allocation of depreciation and amortization expense is as follows:

*Cost of revenues (Notes 20)
General and administrative expenses (Note 22)*

Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan terutama berkaitan dengan pembangunan gedung data center fase 1 PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, dengan tingkat penyelesaian masing-masing 99% dan 90,05%, dan diestimasikan selesai pada tahun 2021. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik untuk fase 2 dengan tingkat penyelesaian 90%.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, construction in progress is mainly related to the building construction and data center phase 1 of PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, with a completion rate of 99% and 90.05%, respectively, and is estimated to be completed in 2021. In addition, construction in progress also includes mechanical and electrical equipment of phase 2 with completion rates 90%.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp359.651.237.456 dan Rp179.799.818.174. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp359,651,237,456 and Rp179,799,818,174, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan Grup telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 22 Desember 2020. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar dan Rekan adalah sebesar Rp167.041.000.000. Metode penilaian yang digunakan untuk tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Rempoa dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 27).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group's land and buildings have been appraised by Public Appraisal ("KJPP") Iskandar dan Rekan, independent appraiser, on its report dated December 22, 2020. The fair value of land and buildings based on KJPP Iskandar and Partners' appraisal report is Rp167,041,000,000. The valuation method used for land and buildings is market, cost and income approach.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

The Company's land located at Rempoa was pledged to secure credit facilities (Note 27).

11. ASET TAK BERWUJUD, NETO

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

The movement of intangible assets are as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Operasi yang Dihentikan/ Discontinued Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pengembangan piranti lunak	890.947.250	-	-	-	Software development cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan piranti lunak	(828.983.302)	(61.963.948)	-	-	Software development cost
Nilai Tercatat	61.963.948				Carrying Value
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Operasi yang Dihentikan/ Discontinued Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pengembangan piranti lunak	3.070.771.324	20.000.000	-	(2.199.824.074)	Software development cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan piranti lunak	(1.499.661.871)	(63.298.868)	-	733.977.437	Software development cost
Nilai Tercatat	1.571.109.453				Carrying Value

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dibebankan pada akun-akun Beban pokok pendapatan (Catatan 20) dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22).

Amortization expense for the periods ended June 30, 2021 and December 31, 2020, is charge to the accounts Cost of Revenues (Note 20) and General and Administrative expenses (Note 22).

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. GOODWILL

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,6% saham PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto SMS sebesar Rp3.229.586.178. Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan berhenti mengakui *goodwill* atas akuisisi SMS sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham SMS kepada AAI (Catatan 29).

Pada tanggal 15 Juli 2015, PT Net Soft, Entitas Anak, mengakuisisi 100% saham Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") yang bergerak dalam bidang jasa penyedia internet. Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto FSN sebesar Rp58.424.595.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat *goodwill*.

12. GOODWILL

On May 15, 2012, the Company acquired 99.6% shares in PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") which is involved in trading of computers and related equipment and providing information technology and computer services. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of SMS in the amount of Rp3,229,586,178. On April 30, 2020, the Company ceased to recognize the goodwill from acquisition of SMS in connection to the sales of Company's shares ownership in SMS to AAI (Note 29).

On July 15, 2015, PT Net Soft, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") which is involved in internet provider service. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of FSN in the amount of Rp58,424,595.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of goodwill.

13. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area	
	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal	3.817.608.244	-
Penyesuaian transisi	-	3.817.608.244
Saldo akhir	3.817.608.244	3.817.608.244
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Saldo awal	(1.952.770.781)	-
Beban penyusutan	(976.385.390)	(1.952.770.781)
Saldo akhir	(2.929.156.171)	(1.952.770.781)
Nilai tercatat	888.452.073	1.864.837.463

13. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

<u>Cost</u>
Beginning balance
Transition adjustment
Ending balance
<u>Accumulated depreciation</u>
Beginning balance
Depreciation expense
Ending balance
Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	1.508.070.785	-
Penyesuaian transisi	-	3.566.774.911
Beban bunga liabilitas sewa	61.783.733	181.685.453
Pembayaran	(867.732.043)	(2.240.389.579)
Saldo akhir	702.122.475	1.508.070.785
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Bagian lancar	702.122.475	1.508.070.785
Bagian tidak lancar	-	-
Saldo akhir	702.122.475	1.508.070.785

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah		
Beban pokok pendapatan	564.055.733	680.250.090
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan	976.385.390	976.385.390
Beban bunga liabilitas sewa	61.783.733	61.632.165
Total	1.602.224.856	1.718.267.645

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran bunga liabilitas sewa	61.783.733	61.632.165
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran liabilitas sewa	867.732.043	1.399.143.729

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.508.070.785	-	Beginning balance
Penyesuaian transisi	-	3.566.774.911	Transition adjustment
Beban bunga liabilitas sewa	61.783.733	181.685.453	Interest on lease liabilities
Pembayaran	(867.732.043)	(2.240.389.579)	Payments
Saldo akhir	702.122.475	1.508.070.785	Ending balance
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:
Bagian lancar	702.122.475	1.508.070.785	Current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion
Saldo akhir	702.122.475	1.508.070.785	Ending balance

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah			Expense relating to leases of short-term leases and low-value assets
Beban pokok pendapatan	564.055.733	680.250.090	Cost of revenues
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan	976.385.390	976.385.390	Cost of revenues
Beban bunga liabilitas sewa	61.783.733	61.632.165	Interest expense on lease liabilities
Total	1.602.224.856	1.718.267.645	Total

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran bunga liabilitas sewa	61.783.733	61.632.165	Payments of interest expense on lease liabilities
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran liabilitas sewa	867.732.043	1.399.143.729	Payments on lease liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.166.995.951
Pihak ketiga	174.373.924.248
Total	176.540.920.199

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	2.219.652.077	Related parties (Note 7)
	151.339.646.097	Third parties
Total	153.559.298.174	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

15. PERPAJAKAN

- a. Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021
Perusahaan	
<u>Tahun Pajak 2009 (Catatan 15d):</u>	
Pajak pertambahan nilai	391.876.835
Pajak penghasilan pasal 26	445.536.000
Denda administrasi	837.412.842
<u>Tahun Pajak 2015 (Catatan 15d):</u>	
Pajak penghasilan badan	2.354.670.181
Denda administrasi	1.130.241.687
Total	5.159.737.545

Pajak dibayar di muka pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan pajak pertambahan nilai (PPN) dari entitas anak.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	13.296.595	30.627.709
Pajak penghasilan pasal 21	638.353.274	299.954.843
Pajak penghasilan pasal 23	118.167.620	129.487.269
Pajak penghasilan pasal 25	1.028.564.524	879.090.972
Pajak penghasilan pasal 29	9.339.513.561	10.353.601.896
Pajak pertambahan nilai	1.738.594.690	3.082.627.037
Sub-total	12.876.490.264	14.775.389.726

15. TAXATION

- a. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The Company
<u>Fiscal Year 2009 (Note 15d):</u>
Value added tax
Income tax article 26
Penalties administration
<u>Fiscal Year 2015 (Note 15d):</u>
Corporate income tax
Penalty administration

Prepaid tax as of June 30, 2021 dan December 31, 2020 represents value added tax (VAT) of subsidiaries.

- b. Taxes payable are consist of:

The Company:
Income tax article 4(2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 29
Value added tax

Sub-total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari (lanjutan):

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas anak :		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	6.761.926	111.917.975
Pajak penghasilan pasal 21	64.008.968	9.408.154
Pajak penghasilan pasal 23	23.472.084	820.060.706
Sub-total	94.242.978	941.386.835
Total	12.970.733.242	15.716.776.561

*Subsidiaries :
Income tax article 4(2)
Income tax article 21
Income tax article 23*

Sub-total

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable are consist of (continued):

c. Income Tax Expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini:		
Pajak penghasilan badan Perusahaan	(17.725.739.680)	(14.572.275.520)
Beban (manfaat) pajak tangguhan:		
Perusahaan	772.399.415	(350.009.220)
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan:		
Perusahaan	-	(258.375.152)
Sub-total	772.399.415	608.384.372
Beban pajak penghasilan, neto	(16.953.340.265)	(15.180.659.892)

Continuing Operations

*Current tax expense:
Corporate income tax
The Company*

*Deferred tax expense (income):
The Company
Tax rate adjustment on
deferred tax assets
The Company*

Sub-total

Income tax expense, net

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	72.172.958.247	64.484.751.428
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak, neto	10.131.877.417	287.155.908
Eliminasi	(9.772.226.822)	3.416.427.884
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	72.532.608.842	68.188.335.220
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	793.365.072	-
Aset tetap	2.547.104.282	(917.358.982)
Aset hak-guna	170.437.080	(673.591.671)
<u>Beda tetap</u>		
Rugi (laba) diakui dari entitas anak	9.964.141.719	(3.103.261.984)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(5.563.730.671)	(4.042.494.360)
Divestasi atas entitas anak	-	6.640.123.755
Lain-lain	127.618.472	145.864.917
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	80.571.544.796	66.237.616.895
Estimasi penghasilan kena pajak – Perusahaan (dibulatkan)	80.571.544.000	66.237.616.000
Beban pajak kini		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Perusahaan	17.725.739.680	14.572.275.520
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8.386.226.119	10.845.322.006
Estimasi utang pajak penghasilan - Perusahaan	9.339.513.561	3.726.953.514

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

Consolidated profit before income tax expense from continuing operations
Loss before tax subsidiaries, net
Elimination
Profit before income tax expense - the Company
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee service entitlements
Fixed assets
Right-of-used assets
<u>Permanent differences</u>
Loss (profit) recognized from subsidiaries and associates
Income subjected to final tax
Divestment of subsidiaries
Others
Estimated taxable income - the Company
Estimated taxable income - the Company
Current tax expense
<u>Continuing operation</u>
The Company
Prepayments of income tax - the Company
Estimated taxable income - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak dimana entitas anak memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak saat mulai berproduksi komersial dan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak terhitung sejak berakhirnya masa pengurangan pajak penghasilan badan 5 (lima) tahun pertama.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, obtained approval from Tax Office where the subsidiary meets the criteria to obtain a corporate income tax reduction facility of 100% for 5 (five) fiscal years period starting from the fiscal year when it starts commercial production and corporate income tax reduction of 50% for 2 (two) fiscal years period starting from the end of the period of corporate income tax reduction for the first 5 (five) years.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

d. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp391.876.835 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782.144.000 atas pajak penghasilan pasal 26 ("PPh 26"). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") (continued)

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid- 19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

d. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2009

On June 24, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Director General of Tax (DGT) for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp391,876,835 for VAT and Rp1,782,144,000 for income tax article 26 ("PPh 26"). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on August 24, 2011 for the VAT and on September 6, 2011 for PPh 26.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp391.876.835 untuk PPN dan Rp445.536.000 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.674.825.677 dan dicatat sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp391.876.835 ditambah denda 100% dan Rp445.536.000 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 15a).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185.342.985 dan bunga sebesar Rp1.528.964.633.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714.307.618 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp830.672.804 dan dicatat sebagai "Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini" dan bunga sebesar Rp398.722.946 sebagai "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On September 4, 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp391,876,835 for VAT and Rp445,536,000 for PPh 26.

On October 31, 2012 and November 28, 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On September 9, 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company's appeal. In October 2014, the Company has paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with total amount of Rp1,674,825,677 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consist of Rp391,876,835 plus 100% penalty and Rp445,536,000 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 15a).

On December 15, 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's judicial review.

Fiscal Year 2015

On September 16, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,185,342,985 and interest of Rp1,528,964,633.

On October 25, 2018, the Company paid the underpayment totaling of Rp4,714,307,618 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp830,672,804 and recorded as part of "Adjustment of current income tax previous year" and interest of Rp398,722,946 as part of "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.354.670.181 dan bunga sebesar Rp1.130.241.687 sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" (Catatan 15a).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan dari Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

e. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Perubahan tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
<i>Operasi yang dilanjutkan</i>								<i>Continuing operation</i>
<i>Perusahaan</i>								<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan								Employee benefits liability
Kerja karyawan	3.278.316.143	-	-	174.540.316	-	-	3.452.856.459	Fixed assets
Aset tetap	(1.483.911.080)	-	-	560.362.941	-	-	(923.548.139)	
Penyisihan kerugian								Allowance for expected
kredit ekspektasi								credit losses on
atas nilai piutang								trade receivables
usaha	742.641.427	-	-	-	-	-	742.641.427	Right-of-use assets
Aset hak-guna	(41.069.613)	-	-	37.496.158	-	-	(3.573.455)	
Aset pajak								
tangguhan, neto	2.495.976.877	-	-	772.399.415	-	-	3.268.376.292	Deferred tax assets, net
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Perubahan tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<i>Operasi yang dilanjutkan</i>								<i>Continuing operation</i>
<i>Perusahaan</i>								<i>The Company</i>
Penyisihan imbalan								Employee benefits liability
Kerja karyawan	5.145.384.965	-	(621.155.512)	(1.675.864.706)	706.745.633	(276.794.237)	3.278.316.143	Fixed assets
Aset tetap	(2.512.308.199)	-	410.120.911	618.276.208	-	-	(1.483.911.080)	
Penyisihan kerugian								Allowance for expected
kredit ekspektasi								credit losses on
atas nilai piutang								trade receivables
usaha	394.504.591	203.125.972	(47.340.551)	192.351.415	-	-	742.641.427	Right-of-use assets
Aset hak-guna	-	-	-	(41.069.613)	-	-	(41.069.613)	
Aset pajak								
tangguhan, neto	3.027.581.357	203.125.972	(258.375.152)	(906.306.696)	706.745.633	(276.794.237)	2.495.976.877	Deferred tax assets, net

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Operasi yang Dihentikan/ Discontinued Operations	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<i>Operasi yang dihentikan</i>								<i>Discontinue operation</i>
<i>Entitas anak</i>								<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.281.493.313	-	-	-	-	(1.281.493.313)	-	Employee benefits liability
Aset tetap	182.355.225	-	-	-	-	(182.355.225)	-	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	60.137.500	-	-	-	-	(60.137.500)	-	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset pajak tangguhan, neto	1.523.986.038	-	-	-	-	(1.523.986.038)	-	Deferred tax assets, net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- f. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates from the profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	72.172.958.247	64.484.751.428	Consolidated profit before income tax expense from continuing operations
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	15.878.050.814	14.186.645.314	Income tax expense based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.075.289.451)	735.639.426	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian tarif pajak atas pajak tangguhan	-	258.375.152	Tax rate adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan, neto	16.953.340.265	15.180.659.892	Income tax expense, net

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Konstruksi	86.135.683.536	-
Telekomunikasi	7.576.962.013	8.965.179.187
Bonus	3.630.510.551	3.702.444.230
Jasa profesional	1.539.210.085	4.662.668.116
Lain-lain	7.168.744.347	4.654.396.458
Total	106.051.110.532	21.984.687.991

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Construction
Telecommunication
Bonus
Professional fees
Others
Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka dari:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.226.964.572	731.531.126
Pihak ketiga Rupiah	13.694.477.918	11.987.797.474
Total	14.921.442.490	12.719.328.600

17. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from:

Related parties (Note 7)
Third parties
Rupiah
Total

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of June 30, 2021 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	66.898.100	16,56%	3.344.905.000	<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u> Digital Edge (Hong Kong) Ltd	238.793.500	59,10%	11.939.675.000	<u>Ownership more than 5% each:</u> Digital Edge (Hong Kong) Ltd
Han Arming Hanafia	30.094.000	7,45%	1.504.700.000	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	26.040.600	6,44%	1.302.030.000	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Marina Budiman	6.625.100	1,64%	331.255.000	<u>Others:</u> Marina Budiman
Ir. Sanjaya	3.678.700	0,91%	183.935.000	Ir. Sanjaya
Publik	31.920.000	7,90%	1.596.000.000	Public
Total	404.050.000	100,00%	20.202.500.000	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u> Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000	<u>Commissioner:</u> Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u> Han Arming Hanafia Bing Moniaga	70.680.000 61.160.000	21,87% 18,92%	3.534.000.000 3.058.000.000	<u>Ownership more than 5% each:</u> Han Arming Hanafia Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u> Marina Budiman Ir. Sanjaya Halim Soelistio Augustinus Haryawirasma Sudjiwo Husodo	15.560.000 8.640.000 7.760.000 1.280.000 1.040.000	4,81% 2,67% 2,40% 0,40% 0,32%	778.000.000 432.000.000 388.000.000 64.000.000 52.000.000	<u>Others:</u> Marina Budiman Ir. Sanjaya Halim Soelistio Augustinus Haryawirasma Sudjiwo Husodo
Total	323.240.000	100,00%	16.162.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2020 as follows:

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This imposed capital requirements have been fulfilled by the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juli 2020, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Menyetujui distribusi laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - (i) Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp26.000.000.000;
 - (ii) Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp3.232.400.000; dan
 - (iii) Menyetujui saldo laba sebesar Rp77.033.216.540 sebagai modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas sebesar Rp90.000.000.000 sebagaimana yang telah disetujui dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Biaya Emisi Saham

Selama tahun 2020, biaya emisi saham sehubungan dengan proses penerbitan modal saham Perusahaan sebesar Rp4.298.901.603 disajikan sebagai pengurang dari akun "tambahan modal disetor" dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 1, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the company's financial statements for the year ended December 31, 2019.
- b. The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2019 as follows:
 - (i) Distribution of cash dividends to shareholders amounted to Rp26,000,000,000;
 - (ii) Approved a general reserve of Rp3,232,400,000; and
 - (iii) Approved the retained earnings of Rp77,033,216,540 as the Company's working capital.

On November 30, 2020, the Company paid for the cash dividends in the amount of Rp90,000,000,000 which has been approved in Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

Share Issuance Cost

During 2020, share issuance costs related to the Company's share capital issuance process amounting to Rp4,298,901,603 are presented as a deduction from the "additional paid-in capital" account in the consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	2.997.181.616	2.855.977.306
Penambahan investasi pada entitas anak	1.468.000.000	-
Bagian atas laba neto	(167.337.697)	240.735.556
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	(99.531.246)
Saldo akhir	4.297.843.919	2.997.181.616

18. SHARE CAPITAL (continued)

Non-controlling interest

Movements of non-controlling interest are as follows:

Beginning balance
Increase on investment in subsidiary
Equity in net income
Reclassified to discontinued operation

Ending balance

Laba per saham

Earnings per share

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	55.386.955.679	52.848.187.332
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	363.645.000	323.240.000
Laba per saham dasar periode berjalan	152	163

Profit for the period attributable to the owners of the parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share for the period

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On October 27, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp2,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis pendapatan

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Layanan <i>cloud</i>	161.429.122.334	115.084.002.652
Konektivitas	80.863.027.974	86.014.651.696
Data center	36.600.991.920	15.705.531.018
Layanan terkelola	9.515.087.781	6.420.405.812
Lain-lain	1.946.583.510	2.986.396.143
Total	290.354.813.519	226.210.987.321

- b. Berdasarkan pelanggan

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Pihak ketiga	276.383.104.194	204.500.121.045
Pihak berelasi (Catatan 7)	13.971.709.325	21.710.866.276
Total	290.354.813.519	226.210.987.321

19. REVENUES

The details of revenues are as follows:

- a. By nature of revenues

Cloud service
Connectivity
Data center
Managed service
Others

Total

- b. By customer

Third Parties
Related Parties (Note 7)

Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Layanan <i>cloud</i>	127.254.801.888	86.543.852.523
Data center	22.028.670.932	9.558.195.916
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	22.013.346.752	10.268.271.704
Konektivitas	19.743.453.535	30.163.351.988
Gaji dan utilitas	6.773.315.030	5.929.204.469
Layanan terkelola	2.570.245.432	2.299.077.990
Lain-lain	2.490.411.204	2.099.770.054
Total	202.874.244.773	146.861.724.644

Cloud service
Data center
Depreciation and amortization (Note 10)
Connectivity
Salaries and utilities
Managed service
Others

Total

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Iklan, promosi dan lainnya	12.251.226	40.787.436
Jamuan	9.632.454	12.037.923
Total	21.883.680	52.825.359

21. SELLING EXPENSES

The details of selling expense are as follows:

Advertising, promotion and others
Entertainment
Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.346.862.953	12.608.398.414
Jasa profesional	1.792.981.461	1.056.553.992
Utilitas	1.009.559.994	933.913.333
Biaya kantor	965.157.251	1.005.283.856
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	698.367.203	778.708.683
Perjalanan	642.475.137	1.006.339.320
Pelatihan	554.486.569	907.878.927
Perbaikan dan pemeliharaan	322.406.944	157.951.967
Administrasi bank	200.123.637	251.443.695
Lain-lain	385.070.742	170.269.240
Total	21.917.491.891	18.876.741.427

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' welfare
Professional fees
Utilities
Office Expenses
Depreciation and amortization (Note 10)
Travelling
Training
Repairs and maintenance
Administration bank
Others
Total

23. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja ini tidak didanai. Rincian penyisihan imbalan kerja karyawan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan	16.969.818.234	16.176.453.162
Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian	16.969.818.234	16.176.453.162

23. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Group provides employee service entitlements liability for their employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The details of consolidated provision for employee service entitlements are as follows:

The Company
**Total provision for employee service
entitlements - consolidated**

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	16.176.453.162	25.707.513.112
Biaya jasa kini	1.200.000.000	1.491.164.299
Beban bunga	-	1.683.569.961
Pembayaran imbalan kerja	(406.634.928)	(885.195.262)
Pengukuran kembali kerugian pada penghasilan komprehensif lain	-	3.212.480.149
Direklasifikasi ke operasi	-	(5.125.973.252)
Yang dihentikan	-	(9.907.105.845)
Biaya jasa lalu	-	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	16.969.818.234	16.176.453.162

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat diskonto	7,20%	7,20%
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19,96	19,96

Present value of the defined benefits at the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Employee benefit payment
Remeasurement loss on other comprehensive income
Reclassified to discontinued operation
Past service cost

Present value of the defined benefits obligation at the end of the year

The actuarial assumptions used in determining the provision for employee service entitlements are as follows:

Normal retirement age
Rate of salary increase
Discount rate
Mortality rate
Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 Juni/ June 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	308.423.337.078	105.728.817.232
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.211.999.000	1.193.261.500
Piutang usaha		
Pihak ketiga	65.525.976.066	55.634.090.367
Pihak berelasi	4.924.524.695	2.934.243.677
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	88.857.339	234.051.902
Total aset keuangan lancar	380.174.694.178	165.724.464.678
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset tidak lancar lain-lain	2.020.147.164	1.661.980.240
Total aset keuangan tidak lancar	2.020.147.164	1.661.980.240
Total aset keuangan	382.194.841.342	167.386.444.918

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted funds
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties

Total current financial assets

Non-current Financial Assets
Loans and receivables
Other non-current assets

Total non-current financial assets

Total financial assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 Juni/ June 30, 2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi	
Utang usaha:	
Pihak ketiga	174.373.924.248
Pihak berelasi	2.166.995.951
Utang lain-lain pihak ketiga	1.736.028.653
Liabilitas sewa	702.122.475
Biaya masih harus dibayar	106.051.110.532
Total liabilitas keuangan	285.030.181.859

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Current Financial Liabilities
		Liabilities at fair value or amortized cost
		Trade payables:
		Third parties
		Related parties
		Other payables third parties
		Lease liabilities
		Accrued expenses
		Total financial liabilities

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables from related parties and third parties and other receivables from third parties, trade payables and other payables to third and related parties, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari dana yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lain-lain.

Nilai wajar dari setoran jaminan (termasuk pada aset tidak lancar lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar. Tujuan dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menjaga likuiditas arus kas. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa, *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of restricted funds and other non-current assets.

The fair values of security deposits (included in other non-current assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, lease payables and accrued expenses. These financial liabilities are to maintain the cash flow. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations activities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and interest rate risk. The Group's risk management objectives are to effectively manage those risks and to minimize the unexpected impact in the Group's financial performance. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-tanggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2021, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk masing-masing mewakili 51%, 31% dan 9% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group send the invoices at the beginning of the month and grant a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If, up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, collection department or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

As of June 30, 2021, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk represent 51%, 31%, and 9%, respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to service its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of finding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year
30 Juni 2021		
Utang usaha	176.540.920.199	176.540.920.199
Utang lain-lain	1.736.028.653	1.736.028.653
Liabilitas sewa	702.122.475	702.122.475
Biaya masih harus dibayar	106.051.110.532	106.051.110.532
31 Desember 2020		
Utang usaha	153.559.298.174	153.559.298.174
Utang lain-lain	2.721.738.273	2.721.738.273
Liabilitas sewa	1.508.070.785	1.508.070.785
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	21.984.687.991

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp2,076,910,383, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cashflow.

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
June 30, 2021		
Trade payables	-	-
Other payables	-	-
Lease liabilities	-	-
Accrued expenses	-	-
December 31, 2020		
Trade payables	-	-
Other payables	-	-
Lease liabilities	-	-
Accrued expenses	-	-

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of June 30, 2021, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the period then ended would have been by lower/higher Rp2,076,910,383, respectively mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted funds and trade payables denominated in United States Dollar.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its time deposit.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		30 Juni 2021/ June 30, 2021
Aset			
Kas dan setara kas	USD	3.826.281	55.465.775.861
	SGD	24.353	262.549.370
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1.033.699	14.984.501.160
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	67.500	978.480.000
Total aset			71.691.306.391
Liabilitas			
Utang usaha	USD	6.378.340	92.460.410.220
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing			(20.769.103.829)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES

As of June 30, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of June 30, 2021 are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivable - third parties
Restricted funds
Total assets
Liabilities
Trade payables
Net financial liabilities in foreign currencies

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive* distributor untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Perjanjian Distribusi untuk menambah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Distribusi dan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On October 17, 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with *Global Cloud Provider*. Both parties desire to collaborate to engage the Company as *Cloud's non-exclusive* distributor to drive the sale of certain *cloud computing* and technology products and services of *Global Cloud Provider* in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such *cloud computing* and technology products and services for the period agreement of 3 years.

On May 27, 2019, the Company and *Global Cloud Provider* signed Addendum to Distribution Agreement to extend the period of agreement until December 31, 2021. On December 21, 2020, the Company and *Global Cloud Provider* signed second Addendum to Distribution Agreement to change the period of agreement become until November 30, 2021.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan shaft kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/tower, dan data center. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk. dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk. memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk. akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan link tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. menandatangani addendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

d. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk. yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kadaluarsa atau diakhiri.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable shaft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and data center. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On September 16, 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk. whereby if PT DCI Indonesia Tbk. provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk. will receive a revenue sharing of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

On November 17, 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. signed first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

d. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia Tbk.

On November 1, 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk. in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk. untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

- f. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur yang berakhir pada 31 Januari 2021. Pada tahun 2021, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 11 Januari 2023.

- g. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses dial up internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 7, 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services provided by the Company. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk., this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

- f. Internet services and communication services through VSAT agreement

On January 31, 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java until January 31, 2021. In 2021, the agreement has been extended to January 11, 2023.

- g. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until January 29, 2022, and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre optic based and satellite-based internet service for the Company's internet service operation.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Komitmen

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan kontraktor pekerja sipil - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan pembangunan pusat data yang berlokasi di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang sudah terjadi untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data adalah sebesar Rp97.270.903.300. Pekerjaan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2021.

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("Supply")

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan pemasok - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang ("supply"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari Entitas Anak. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan elektrikal, mekanikal dan instalasi kabel. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp307.034.573.236. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

i. Perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis anak perusahaan

Pada tanggal 16 November 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak, dan PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan menerima *revenue sharing* sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Commitment

Construction and Civil Works Agreement

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and contractor of civil works - third parties entered into a cooperation agreement for civil works project and data centre construction located in the Kuningan area, South Jakarta. The total contract purchase order value agreed for civil works and data centre construction amounting to Rp97,290,903,300. The work is estimated to be completed in 2021.

Procurement Services Cooperation Agreement ("Supply")

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and supplier - third parties entered into a cooperation agreement for procurement services ("supply"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the Subsidiary. Procurement of goods includes the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp307,034,573,236. This agreement is valid until there are no more active project.

i. Data center operation and technical support agreement of subsidiaries

On November 16, 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a subsidiary, and PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia *internet service provider* (ISP).

Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan. Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500.000.000 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.000.000.

- k. Perjanjian pinjaman dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT DCI Indonesia Tbk. dengan perjanjian No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada PT DCI Indonesia Tbk. sejumlah Rp75.000.000.000 dengan biaya bunga sebesar 9,5% per tahun terhitung mulai 5 Februari 2020 hingga 28 Februari 2020. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT DCI Indonesia Tbk. pada tanggal 25 dan 28 Februari 2020.

Bunga atas pinjaman sebesar Rp343.531.421 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Credit facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 3, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000,000,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs).

The credit facility is valid from December 3, 2020 to November 21, 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company. For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500,000,000 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000,000,000.

- k. Loan Agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On February 4, 2020, the Company entered into agreement No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020 with PT DCI Indonesia Tbk.. Based on the agreement, the Company provided loan of funds to PT DCI Indonesia Tbk. amounted to Rp75,000,000,000 with interest expense 9.5% per annum, starting from February 5, 2020 until February 28, 2020. The loan was repaid by PT DCI Indonesia Tbk. on February 25 and 28, 2020.

Interest from the loan amounted to Rp343,531,421 recorded as part of "Interest Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

29. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Dengan pertimbangan bahwa core bisnis Perusahaan dan SMS tidak sinergi dan tidak saling menunjang, serta agar kedua perusahaan berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang, maka para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk melepas kepemilikan saham di SMS, sehingga menyajikan kinerja keuangan SMS sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas yang memenuhi kriteria operasi yang dihentikan sebagaimana diuraikan dalam PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	30 April 2020/ April 30, 2020
PENDAPATAN USAHA	20.912.061.292
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.744.213.014)
LABA BRUTO	7.167.848.278
Beban penjualan	(39.648.694)
Beban umum dan administrasi	(3.324.176.165)
Beban operasi lainnya	(272.447.861)
Pendapatan operasi lainnya	165.154.956
LABA USAHA	3.696.730.514

28. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

29. DISCONTINUED OPERATIONS

Considering that the Company's and SMS' core business is not in synergy and supportive to each other, and so that both companies may develop better in the future, the Company's shareholders decided to dispose its shares ownership in SMS, and therefore present SMS's financial performance as part of discontinued operations for reporting period as of December 31, 2020.

As a result of the above matter which meets the discontinued operations criteria as described in PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation", the Group presented the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below:

	30 April 2020/ April 30, 2020
REVENUES	20.912.061.292
COST OF REVENUES	(13.744.213.014)
GROSS PROFIT	7.167.848.278
Selling expenses	(39.648.694)
General and administrative expenses	(3.324.176.165)
Other operating expenses	(272.447.861)
Other operating income	165.154.956
OPERATING PROFIT	3.696.730.514

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

29. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

	30 April 2020/ April 30, 2020	
LABA USAHA	3.696.730.514	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	569.047.350	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(113.809.470)	Final tax on interest income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	270.182.755	Share in net gain of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.422.151.149	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(744.447.440)	Current
Tangguhan	(279.427.625)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.023.875.065)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	3.398.276.084	PROFIT FOR THE PERIOD

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below (continued):

	30 April 2020/ April 30, 2020	
ARUS KAS		CASH FLOW
Aktivitas operasi	104.646.472	Operating activities
Aktivitas investasi	(5.449.052.867)	Investing activities
Kenaikan (penurunan) netto pada arus kas	(5.344.406.395)	Net increase (decrease) in cash flow

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.023.858.430

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognized as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,023,858,430.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan pada tanggal 30 April 2020 adalah sebagai berikut:

29. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The accounts of assets and liabilities classified as discontinued operations as of April 30, 2020 are presented below:

	Nilai tercatat (Rp)/ Carrying Value (Rp)	
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan setara kas	25.562.128.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9.056.180.921	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	90.698.200	Other receivables third parties
Pajak dibayar di muka	474.438.071	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	191.331.900	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	398.860.001	Purchase advance
Beban tangguhan	18.208.031.920	Deferred charges
Total Aset Lancar	53.981.669.644	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non-current Assets
Investasi pada saham	3.544.703.087	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.244.558.413	Deferred tax assets
Aset tetap	12.477.799.397	Fixed assets
Estimasi tagihan pajak	978.551.667	Estimated claim for tax refund
Goodwill	3.229.586.178	Goodwill
Aset lain-lain	1.539.188.718	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	23.014.387.460	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	76.996.057.104	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.360.292.871	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.704.473	Other payables - third parties
Utang pajak	898.239.447	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	26.428.262.475	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	14.473.232.917	Unearned revenues
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.206.732.183	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.311.925.614	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.311.925.614	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	48.518.657.797	Total Liabilities
Aset neto	28.477.399.307	Net assets
Penghasilan komprehensif lain	(446.009.631)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(99.531.246)	Non-controlling interest
Jumlah tercatat operasi yang dihentikan	27.931.858.430	Carrying value of discontinued operations
Imbalan yang diterima	(22.908.000.000)	Consideration received
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	5.023.858.430	Difference in value of transaction with entity under common control

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,90% beroperasi di Indonesia dan 0,10% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,80% berada di Indonesia dan 0,20% berada di Singapura.

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments 99.90% operate in Indonesia and 0.10% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.80% located in Indonesia and 0.20% located in Singapore.

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Tanggal 30 Juni 2021 (Periode yang berakhir pada 30 Juni 2021)/ As of June 30, 2021 (For the period ended June 30, 2021)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	80.863.027.974	36.600.991.920	161.429.122.334	11.461.671.291	-	-	290.354.813.519
Pendapatan antar segmen	2.602.215.254	-	-	366.105.700	-	(2.968.320.954)	-
Total pendapatan	83.465.243.228	36.600.991.920	161.429.122.334	11.827.776.991	-	(2.968.320.954)	290.354.813.519
Beban pokok pendapatan	(30.302.359.195)	(35.481.064.015)	(127.611.937.541)	(5.481.975.054)	-	2.776.406.062	(196.100.929.743)
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(6.773.315.030)
Laba bruto	53.162.884.033	1.119.927.905	33.817.184.793	6.345.801.937	-	(191.914.892)	87.480.568.746
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(19.291.288.191)
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	68.189.280.555
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	4.045.461.425
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	(61.783.733)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	72.172.958.247
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(16.953.340.265)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	55.219.617.982
Beban penyusutan dan amortisasi	7.980.499.599	13.254.393.083	357.135.653	421.318.417	-	-	22.013.346.752
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	698.367.203
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	22.711.713.955
Aset							
Aset tetap, neto	49.493.320.045	779.534.610.415	650.539.421	1.237.655.247	-	-	830.916.125.128
Biaya dibayar dimuka	983.158.726	6.539.280.040	950.791.667	789.673.557	-	-	9.262.903.990
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	452.838.126.184
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	1.293.017.155.302
Liabilitas							
Biaya masih harus dibayar	7.640.794.600	87.737.722.496	-	1.128.130.930	-	-	96.506.648.026
Pendapatan diterima dimuka	4.684.822.985	1.855.559.849	4.771.894.888	3.609.164.768	-	-	14.921.442.490
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	218.464.085.309
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	329.892.175.825
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	9.070.813.290	518.836.211.080	10.701.750	496.274.090	-	-	528.414.000.210
Pengeluaran modal Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	156.155.000
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	528.570.155.210

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 30 Juni 2020 (Periode yang berakhir pada 30 Juni 2020)/
As of June 30, 2020 (For the period ended June 30, 2020)

	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	86.014.651.696	15.705.531.018	115.084.002.652	9.406.801.955	-	-	226.210.987.321	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2.410.931.427	16.000.000	149.600.000	394.493.695	-	(2.971.025.122)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	88.425.584.123	15.721.531.018	115.233.602.652	9.801.295.650	-	(2.971.025.122)	226.210.987.321	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(40.303.640.748)	(10.975.066.616)	(87.144.011.006)	(5.162.441.205)	-	2.652.639.400	(140.932.520.175)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(5.929.204.469)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	48.121.943.375	4.746.464.402	28.089.591.646	4.638.854.445	-	(318.385.722)	79.349.262.677	Gross profit
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(18.851.496.670)	Operating expenses, net
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	60.497.766.007	Operating profit
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	4.048.617.586	Interest income
Laba selisih kurs - neto	-	-	-	-	-	-	(61.632.165)	Gain on foreign exchange - net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	64.484.751.428	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(15.180.659.892)	Income tax benefit (expense), net
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	49.304.091.536	Profit from continuing operations
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	3.083.242.388	315.033.696	3.398.276.084	Profit after income tax expense from discontinued operations
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	52.702.367.620	Profit for the period
Beban penyusutan dan amortisasi	7.487.649.360	1.416.870.700	600.158.483	763.593.161	-	-	10.268.271.704	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	778.708.683	Unallocated depreciation and amortization expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	11.046.980.387	Total depreciation and amortization expense

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020)/
As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020)

	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Aset tetap, neto	44.038.966.388	275.805.042.679	996.973.324	1.824.542.601	-	-	322.665.524.992	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	983.863.777	4.660.965.445	652.147.083	942.727.314	-	-	7.239.703.619	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	204.944.736.430	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	534.849.965.041	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Biaya masih harus dibayar	7.097.042.248	670.402.247	158.562.258	1.398.340.379	-	-	9.324.347.132	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	5.353.355.533	1.506.179.547	5.072.300.369	787.493.151	-	-	12.719.328.600	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	202.342.677.814	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	224.386.353.546	Total liabilities
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	11.176.851.433	192.137.079.741	208.300.000	2.140.920.603	-	-	205.663.151.777	Capital expenditure
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	554.338.749	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	206.217.490.526	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING PADA PERIODE PELAPORAN

Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dengan harga sebesar Rp7.375 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634.348.397 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.298.901.603 (Catatan 18).

Setelah penawaran umum perdana, jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
28 Januari 2021/ January 28, 2021	Penawaran umum perdana 80.810.000 saham/ Initial public offering of 80,810,000 shares	404.050.000	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

31. SIGNIFICANT EVENTS IN THE REPORTING PERIOD

Initial Public Offering

Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated January 28, 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 8, 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares with par value of Rp50 per share at a price of Rp7,375 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634,348,397 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,298,901,603 (Note 18).

After the initial public offering, the number of share issued and outstanding is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
404.050.000	50

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2021.

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 and
for the Period of Six-month Ended**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**32. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
BARU PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73**

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen
Keuangan"

Dampak penerapan PSAK No. 71 pada tanggal
1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan), adalah
sebagai berikut

	2020
<u>Aset</u>	
Piutang usaha, neto	(923.299.873)
Aset pajak tangguhan, neto	203.125.972
Total aset	(720.173.901)
<u>Ekuitas</u>	
Saldo laba	720.173.901

Dampak penerapan PSAK No. 73
pada tanggal 1 Januari 2020
(kenaikan/(penurunan), adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Aset</u>	
Aset hak-guna	3.817.608.244
Biaya dibayar di muka	(250.833.333)
Total aset	3.566.774.911
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa	3.566.774.911

**32. IMPACT OF ADOPTION OF NEW ACCOUNTING
STANDARDS PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73**

Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument"

The impact of adoption PSAK No. 71 as of January
1, 2020 (increase/(decrease), are as follows:

<u>Assets</u>
Trade receivables, net
Deferred tax assets, net
Total assets

<u>Equity</u>
Retained earnings

The impact of adoption PSAK No. 73 as of January
1, 2020 (increase/(decrease), are as follows:

<u>Assets</u>
Right-of-use assets
Prepaid expenses
Total assets

<u>Liabilities</u>
Lease liabilities